BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

a) Validitas

Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Product Moment dan karl Pearson, yaitu:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y^2\}\}}}$$

Di mana:

rxy = Koefesien korelasi product moment

N = Jumlah Responden

 $\sum x$ = Skor butir pertanyaan

 $\sum y$ = Skor total

Vivi

 $\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x $\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikiadratkan dalam sebaran y (Sugiono, 2007: 228)

Hasil Uji Validitas

Pengambilan data uji coba instrumen untuk menghitung Validitas instrumen, peneliti mengambil data sebanyak 30 mahasiswa secara acak di FAI UMY yang aktif dalam kegiatan organisasi. Dengan alasan kondisi lingkungan serta keadaan yang benar-benar sama.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS

16.0 diketahui jumlah butir/ item yang gugur pada variabel

keaktifan mahasiswa dalam Organisasi adalah:

Tabel 7. Uji Validitas Aktivitas Mahasiswa

Item-Total Statistics

		item-i otai Statisi		
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49.3671	121.799	.543	.927
VAR00002	49.1519	123.182	.541	.927
VAR00003	49.2532	124.038	.574	.926
VAR00004	49.1392	121.762	.612	.926
VAR00005	49.2278	121.255	.608	.926
VAR00006	49.4684	121.457	.755	· .924
VAR00007	49.4177	120.657	.690	.924
VAR00008	49.3924	124.113	.543	.927
VAR00009	48.9620	123.370	.491	.927
VAR00010	49.3671	126.415	.406	.928
VAR00011	49.3038	121.958	.623	.925
VAR00012	49.9494	128.305	.202	.932
VAR00013 [°]	49.0759	121.276	.504	.928
VAR00014	49.5063	123.202	.495	.927
VAR00015	49.2025	116.189	.706	.924
VAR00016	49.3797	122.239	.688	.925
VAR00017	49.6076	123.883	.466	.928
VAR00018	49.1392	121.762	.612	.926
VAR00019	49.2278	121.255	.608	.926
VAR00020	49.4684	121.457	.755	.924
VAR00021	49.3671	121.799	.543	.927
VAR00022	49.5316	129.842	.136	.932
VAR00023	49.2532	124.038	.574	.926
VAR00024	49.1392	121.762	.612	.926
VAR00025	49.2278	121.255	.608	.926
VAR00026	49.4684	121.457	.755	.924

Tabel 8. Uji Validitas Motivasi Belajar

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		
VAR00001	61.4250	86.323	.418	.870		
VAR00002	61.7625	84.816	.456	.869		
VAR00003	62.0875	87.296	.333	.872		
VAR00004	62.0000	84.506	.436	.869		
VAR00005	61.8375	84.239	.429	.870		
VAR00006	62.0125	86.569	.394	.870		
VAR00007	61.7750	88.607	.199	.875		
VAR00008	61.0000	85.671	.524	.868		
VAR00009	61.9375	81.350	.622	.864		
VAR00010	62.3875	86.519	.397	.870		
VAR00011	62.1250	85.199	.492	.868		
VAR00012	61.1625	85.530	.454	.869		
VAR00013	61.9875	84.899	.458	.869		
VAR00014	61.8375	85.024	.574	.867		
VAR00015	61.9875	86.721	.362	.871		
VAR00016	62.1000	85.914	.361	.871		
VAR00017	62.3625	86.259	.436	.869		
VAR00018	62.0125	86.569	. . 394	.870		
VAR00019	61.0000	85.671	.524	.868		
VAR00020	62.3625	89.601	.155	.875		
VAR00021	61.5625	88.097	.219	.874		
VAR00022	61.7625	84.816	.456	.869		
VAR00023	61.3750	90.718	.009	.880		
VAR00024	61.7625	84.816	.456	.869		
VAR00025	60.9000	90.648	.015	.880		
VAR00026	61.1625	85.530	.454	.869		
VAR00027	61.9875	84.899	.458	.869		
VAR00028	61.0000	85.671	.524	.868		
VAR00029	61.9375	81.350	.622	.864		
VAR00030	62.3875	86.519	.397	.870		
VAR00031	62.1250	85.199	.492	.868		

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

	TO VI I I I I I I I I I I I I I I I I I I						
	JUMLAH	JUMLAH	NOMOR	KOEFISIEN	JUMLAH		
VARIABEL	BUTIR	BUTIR	BUTIR	KORELASI	BUTIR		
	SEMULA	GUGUR	GUGUR	ROKELASI	VALID		
Aktivitas	26	2	12	0,251	24		
Mahasiswa	20		22	0,185	24		
	-		7	0,263			
Motivasi			20	0,209			
Belajar	31	5	21	0,288	26		
Doiajai		,	23	0,089			
		, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	25	0,094			

Aktivitas Mahasiswa, dilihat dari tabel diatas, ada dua butir soal yang gugur, yaitu no 12 dan 22, karena koefisien korelasinya kurang dari 0,3. Kemudian Motivasi Belajar, dilihat dari tabel diatas, ada lima butir soal yang gugur, yaitu no 7, 20, 21, 23, dan 25, karena koefisien korelasinya kurang dari 0,3. Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan atau pertanyaan mejadi tidak valid sehingga butir soal tersebut harus dihilangkan.

b) Reliabilitas

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu segala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama.

menghasilkan data yang dapat dipercaya juga". (Arikunto, 2006: 178)

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena agket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilaislah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Arikunto (2006: 1996) "Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian". Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah alpha cronbach yaitu untuk menguji keandalan intrumen yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4. Adapun rumus alpha menurut Arikunto (2006:196) adalah:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} + \left\{1 - \frac{ab^2}{at^2}\right\}$$

Keterangan:

 \mathbf{r}_{11} = reliabilitas intrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

ab² = jumlah varians butir

 at^2 = varians total

Selanjutnya hasil perhitungan r₁₁ yang diperoleh diinterprestasikan dengan tahel pedaman untuk memberikan

interprestasi terhadap koefesien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2007: 231)

Antara 0,0 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

Antara 0,20 sampai dengan 0.399: Rendah

Antara 0,40 sampai dengan 0,559 : Sedang

Antara 0,60 sampai dengan 0,799: Kuat

Antara 0,80 sampai dengan 1,000 : Sangat Kuat

Koefesien alpha cronbach dibanding dengan patokan yang digunakan sebagai tolak ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dan nilai pada patokan akanterlihat bahwa instrumen tersebut memiliki keterandalan sangat kuat, kuat, sedang, rendah, sangat rendah.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik Alpa Cronbach maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefesien alpha > r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis denga bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil koefisien Alpha.

a) Koefisien Alpha Aktivitas Mahasiswa = 0,929 . Dengan demikian maka instrumen ini adalah reliabel, karena 0,929 > 0,388 .

Tabel 10. Reliability Statistics Aktivitas Mahasiswa

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.929	26			

b) Koefisien Alpha Motivasi Belajar Mahasiswa = 0,874.
 Dengan demikian maka instrumen ini adalah reliabel, karena
 0,874 > 0,355.

Tabel 11. Reliability Statistics Motivasi Belajar Mahasiswa

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
.874	31		

2. DESKRIPSI DATA

Setelah langkah-langkah penelitian telah dilakukan, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk menguji hipotesisnya, di bawah ini diuraikan diskripsi data dari masing-masing variabel yang ada sebagai berikut:

a) Variabel Aktivitas Mahasiswa

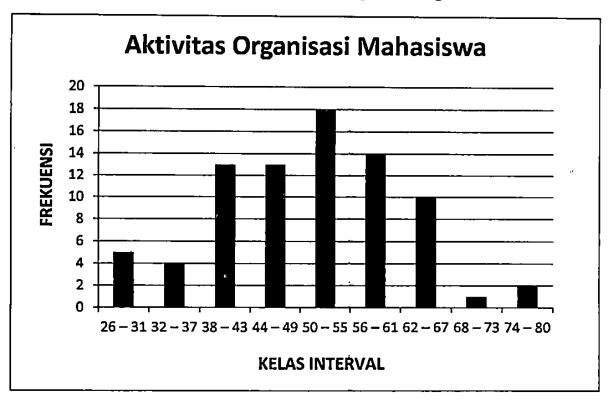
Data aktivitas mahasiswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada 80 mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dari data yang masuk didapat skor terendah = 26, sedang skor tertinggi = 80. Setelah dilakukan perhitungan didapat rata-rata skor = 51,16

Apabila data tersbut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan didapat seperti tabel.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Organisasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	26 – 31	5	6,25 %	6,25 (%)
2	32 – 37	4	5 %	11,25 (%)
3	38 – 43	13	16,25 %	27,5 (%)
4	44 – 49	13	16,25 %	43,75 (%)
5	50 – 55	18	22,5 %	66,25 (%)
6	56 – 61	14	17,5 %	83,75 (%)
7	62 - 67	10	12,5 %	96,25 (%)
8	68 - 73	1	1,25 %	97,5 (%)
9	74 – 80	2	2,5 %	100 (%)
		80	100 %	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Aktivitas dalam Organisasi Mahasiswa dapat dibuat Histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi variabel Aktivitas

Organisasi

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari variabel Aktivitas Organisasi Mahasiswa dibedakan menjadi lima kategori : Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah.

Rendah (R)

 $\mathbf{Y} \sim \mathbf{M} - 1.5 \, \mathrm{SD}$

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

Mean Ideal =
$$\frac{1}{2}$$
 (skor tertinggi + skor terendah)
= $\frac{1}{2}$ (80 + 26)
= $\frac{1}{2}$ 106
= 53
SD Ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)
= $\frac{1}{6}$ (80 – 26)
= $\frac{1}{6}$ 54
= 9

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 53 dan SD ideal sebesar 9 maka kategori Aktivitas Organisasi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

Rendah =
$$X < M - 1,5 SD$$

= $X < 53 - 1,5 .9$
= $X < 53 - 13,5$
= $X < 39,5$
Kurang = $M - 1,5 SD \ge X < M - 0,5 SD$
= $53 - 1,5 .9 \ge X < 53 - 0,5 .9$
= $53 - 13,5 \ge X < 53 - 4,5$
= $39,5 \ge X < 48,5$
Cukup = $M - 0,5 SD \ge X < M + 0,5 SD$

$$= 53 - 0.5 \cdot 9 \ge X < 53 + 0.5 \cdot 9$$

$$= 53 - 4.5 \ge X < 53 + 4.5$$

$$= 48.5 \ge X < 57.5$$
Tinggi
$$= M + 0.5 \text{ SD} \ge X < M + 1.5 \text{ SD}$$

$$= 53 + 0.5 \cdot 9 \ge X < 53 + 1.5 \cdot 9$$

$$= 53 + 4.5 \ge X < 53 + 13.5$$

$$= 57.5 \ge X < 66.5$$
Sangat Tinggi
$$= X \ge M + 1.5 \text{ SD}$$

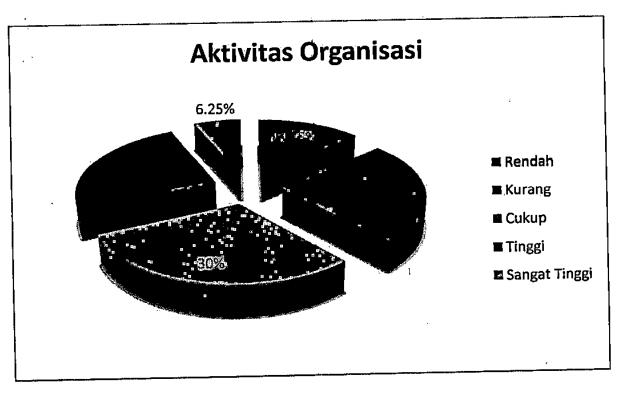
$$= X \ge 53 + 1.5 \cdot 9$$

$$= X \ge 53 + 13.5$$

$$= X \ge 66.5$$

Tabel 13. Kategori Aktivitas Organisasi Mahasiswa

Interval	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa dalam Persentase	Kategori
< 39,5	11	13,75%	Rendah
39,5 - 48,5	20	25%	Kurang
48,5 - 57,5	24	30%	Cukup
57,5 - 66,5	20	25%	Tinggi
≥ 66,5	5	6,25%	Sangat Tinggi
	80	100%	



Gambar 3. Diagram Kategori Variabel Aktivitas Organisasi
Mahasiswa

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel Aktivitas Organisasi Mahasiswa yang berkategori Sangat Tinggi 6,25% dengan jumlah responden 5, kategori Tinggi 25% dengan 20 responden, kategori Cukup 30% dengan 24 responden, kategori Kurang 25% dengan 20 responden dan kategori Rendah 13,75% dengan 11 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Organisasi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

b) Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

Data Motivasi Belajar Mahasiswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada 80 mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dari data yang masuk terdapat skor terendah = 43, sedangkan skor tertinggi = 84. Setelah dilakukan perhitungan didapat rerata skor = 63,83

Apabila data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan didapat seperti pada tabel.

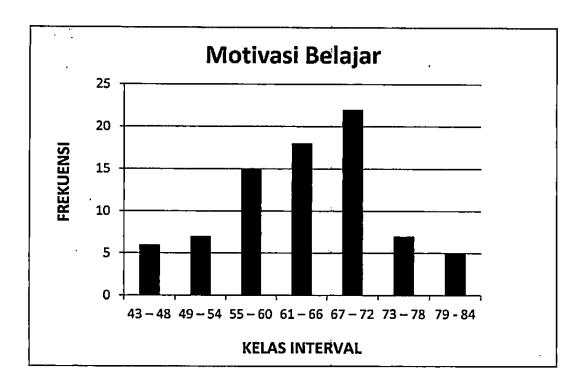
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
_ 1	43 – 48	6	7,5 %	7,5 %
2	49 – 54	7	8,75 %	16,25 %
3	55 – 60	15	18,75 %	35 %
4	61 – 66	18	22,5 %	57,5 %
5	67 – 72	22	27,5 %	85 %
6	73 – 78	7	8,75 %	93,75 %
7	79 - 84	5	6,25 %	100 %
		80	100 %	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar

Mahasiswa danat dibuat Histogram sebagai berilaut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari variabel motivasi Belajar Mahasiswa dibedakan menjadi lima kategori : Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah.

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

Moon Ideal $=\frac{1}{2}$ (abortertinggi + also terendah)

$$= \frac{1}{2} (84 + 43)$$

$$= \frac{1}{2} 127$$

$$= 63,5$$
SD Ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)
$$= \frac{1}{6} (84 - 43)$$

$$= \frac{1}{6} 41$$

$$= 7$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 53 dan SD ideal sebesar 9 maka kategori Aktivitas Organisasi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

Rendah
$$= X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$= X < 63,5 - 1,5 . 7$$

$$= X < 63,5 - 10,5$$

$$= X < 53$$
Kurang
$$= M - 1,5 \text{ SD} \ge X < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 63,5 - 1,5 . 7 \ge X < 63,5 - 0,5 . 7$$

$$= 63,5 - 10,5 \ge X < 63,5 - 3,5$$

$$= 53 \ge X < 60$$
Cukup
$$= M - 0,5 \text{ SD} \ge X < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$= 63,5 - 0,5 . 7 \ge X < 63,5 + 0,5 . 7$$

$$= 63,5 - 3,5 \ge X < 63,5 + 3,5$$

Tinggi
$$= M + 0.5 \text{ SD} \ge X < M + 1.5 \text{ SD}$$

$$= 63.5 + 0.5 \cdot .7 \ge X < 63.5 + 1.5 \cdot .7$$

$$= 63.5 + 3.5 \ge X < 63.5 + 10.5$$

$$= 67 \ge X < 74$$
Sangat Tinggi
$$= X \ge M + 1.5 \text{ SD}$$

$$= X \ge 63.5 + 10.5$$

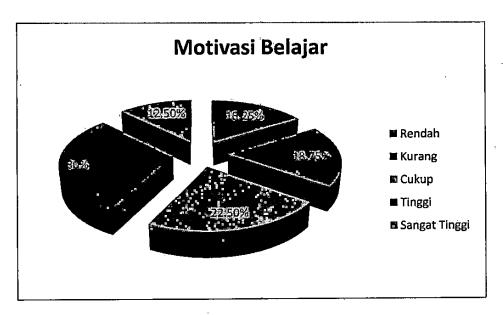
$$= X \ge 63.5 + 10.5$$

$$= X \ge 74$$

Tabel 15. Kategori Motivasi Belajar Mahasiswa

Interval	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa dalam Persentase	Kategori
< 53	13	16,25 %	Rendah
53 – 60	15	18,75 %	Kurang
60 – 67	18	22,5 %	Cukup
67 – 74	24	30 %	Tinggi
≥ 74	10	12,5 %	Sangat Tinggi
	80	100 %	

Crombon . Data Dulmon von a Dialah



Gambar 5. Diagram Kategori Variabel Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel Motivasi Belajar Mahasiswa yang berkategori Sangat Tinggi 12,5% dengan jumlah responden 10, kategori Tinggi 30% dengan 24 responden, kategori Cukup 22,5% dengan 18 responden, kategori Kurang 18,75% dengan 15 responden dan kategori Rendah 12,5% dengan 13 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori Tinggi.

3. UJI PERSYARATAN ANALISIS

Uji Normalitas Data

Sebelum menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, harus terbukti bahwa data yng akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing skor ubahan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPS versi 16.0.

Dengan taraf signifikansi 5% hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 16. Tests of Normality

Tests of Normality

	Kolmo	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Aktifitas Organisasi	.079	80	.200	.987	80	.599	
Motivasi Belajar	.060	80	.200	.986 80			

a. Lilliefors Significance Correction

^{*.} This is a lower bound of the true significance.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
Aktivitas Mahasiswa (X)	0,200	0,05	Normal
Motivasi Belajar (Y)	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Aktivitas Organisasi dan Motivasi Belajar, keduanya berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig > taraf signifikansi (α), sehingga Ho diterima.

4. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang dianjurkan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah keberadaannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi Product Moment. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamasama antara variabel bebas (Aktivitas Organisasi Mahasiswa) terhadap

vominhal tamileat (Mestivani Dalaian) adamum bimatania voma divili adalah

Ha: "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Aktivitas
Organisasi Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar di Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta".

Ho: "Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara
Aktivitas Organisasi Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar di
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta".

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh Aktivitas Organisasi Mahasiswa (X) terhadap Motivasi Belajar (Y). Berdasar analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0, didapatkan koefesien korelasi antar X terhadap Y sebesar 0,267 Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Korelasi Antara Variabel X terhadap Y

	Hat	ga r	Signifi	ikansi	_	
Variabel	Hitung	Tabel (80;5%)	Hitung	(α)	R ²	Kesimpulan
X-Y	0,267	0,220	0,00	0,05	0,071	Positif dan Signifikan

Pada tabel terlihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,267 > 0,220) dan nilai Sig. Lebih kecil α (0,00 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berhunyi "Tidak terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara Aktivitas Organisasi Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta" ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Aktivitas Organisasi Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan kata lain, aktivitas organisasi mahasiswa memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 didapat nilai constan-nya (a) adalah 52,480 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,222. Dengan demikian persamaan regresinya bisa dituliskan sebagai berikut:

$$Y' = 52,480 + 0,222 X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila nilai X atau penerapan aktivitas organisasi mahasiswa bertambah satu, maka prestasi belajar siswa bertambah sebesar 0,222 dan bila nilai X atau penerapan aktivitas organisasi mahasiswa tidak ada kenaikan nilai, maka nilai Y atau motivasi belajar adalah 52,480. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh aktivitas organisasi mahasiswa memiliki

aktif mengikuti kegiatan / aktivitas organisasi maka semakin baik pula prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin tidak aktif dalam kegiatan / aktivitas organisasi maka semakin buruk pula motivasi belajar mahasiswa.

B. PEMBAHASAN

1. Aktivitas Organisasi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas Organisasi Mahasiswa dalam kategori cukup, yaitu sebesar 30%. Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanan aktivitas organisasi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga pelaksanaan aktivitas organisasi berjalan dengan baik dan mahasiswa semakin tertarik dan aktif megikuti aktivitas organisasi Mahasiswa.

Berikut ini faktor-faktor pendukung pelaksanaan aktvitas organisasi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadahi
- b. Memiliki managemen pengelolaan dan perencanaan serta program kerja yang bagus.
- c. Adanya semangat pada diri mahasiswa
- d Adanya komitmen dari Rektor dekan hingga mahasiswa itu

e. Adanya tanggung jawab dan amanah dalam menjalankan aktivitas organisasi.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa FAI UMY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 30%. Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanan aktivitas organisasi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, antara lain:

- b. Kemampuan mahasiswa membagi waktu dengan baik untuk belajar.
- Tepatnya cara belajar mahasiswa dengan kemampuan yang dimilikinya.
- d. Tingginya tingkat intelegensi mahasiswa yang menyebabkan daya serap mahasiswa terhadap materi kuliah tinggi.
- e. Konsentrasi mahasiswa yang baik dalam belajar yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam menerrima materi kuliah.
- f. Banyaknya partisipasi mahasiswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari aktivitasnya berorganisasi

قسسائل فالها مداليد

3. Aktivitas Organisasi Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas Organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil dari analisis diperoleh nilai $\mathbf{r}_{\text{hitung}}$ 0,267 > $\mathbf{r}_{\text{tabel}}$ 0,222. Nilai sig. 0,00 < taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Aktivitas Organisasi dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hal ini disebabkan mahasiswa yang aktif dalam aktivitas organisasi akan mendapat nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya sebingga dapat mencapai motivasi belaiar sesuai dengan yang